

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE PADA PT ASTRA INTERNATIONAL, Tbk PERIODE 2014 – 2023

Andy Riyanto¹, Sri Mardiana²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Indonesia,
15415

E-mail: andy.riyanto1993@gmail.com¹, dosen02065@unpam.ac.id²

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of Debt to Equity Ratio and Return On Equity on Price to Book Value at PT Astra International, Tbk both partially and simultaneously. The research method used is a quantitative method with an associative approach. The sample used is the Financial Report of PT Astra International, Tbk for 10 (ten) years which has been made into time series data. Data analysis in this study uses classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and determination coefficient analysis. The results of this study are multiple linear regression equations of $Y = -1.892 + 0.046X_1 - 0.028X_2 + e$. Partially, the Debt to Equity Ratio variable has a positive and significant effect on Price to Book Value with the results of $t_{count} > t_{table}$ or $(7.045 > 1.895)$ with a significance level of $0.00 < 0.05$. Meanwhile, the Return On Equity variable has no significant effect on Price to Book Value with the result of $t_{count} < t_{table}$ or $(-1.079 < 1.895)$ with a significance level of $0.316 > 0.05$. Simultaneously, Debt to Equity Ratio and Return On Equity have a positive and significant effect on Price to Book Value with the value of $F_{count} > F_{table}$, namely $(24.987 > 4.737)$ with a significance level of $0.001 < 0.05$. The coefficient of determination is 84.2%, the remaining 15.8% is influenced by other variables and factors.

Keywords: Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Price to Book Value

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return On Equity terhadap Price to Book Value pada PT Astra International, Tbk baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel yang digunakan adalah berupa Laporan Keuangan PT Astra International, Tbk selama 10 (Sepuluh) tahun yang sudah dibuat menjadi data time series. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan analisis koefisien determinasi. Adapun hasil penelitian ini adalah persamaan regresi linear berganda sebesar $Y = -1,892 + 0,046X_1 - 0,028X_2 + e$. Secara parsial variabel Debt to Equity Ratio terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value dengan hasil thitung $>$ ttabel atau $(7,045 > 1,895)$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Sedangkan variabel Return On Equity tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Price to Book Value dengan hasil thitung $<$ ttabel atau $(-1,079 < 1,895)$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,316 > 0,05$. Secara simultan Debt to Equity Ratio dan Return On Equity terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value dengan nilai Fhitung $>$ Ftabel yaitu $(24,987 > 4,737)$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Koefisien determinasi sebesar 84,2% sisanya sebesar 15,8% dipengaruhi oleh variabel dan faktor lainnya.

Kata Kunci: Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Price to Book Value

1. PENDAHULUAN

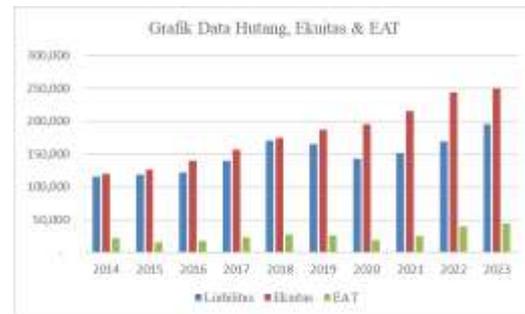
Fenomena investasi Indonesia bertumbuh cepat dalam beragam sektor pasar modal, properti, dan bisnis menjadi fokus utama investor. Dukungan pemerintah melalui kebijakan dan insentif pajak turut mendorong pertumbuhan investasi. Investasi asing juga semakin meningkat berkat iklim investasi yang kondusif. Tren investasi berbasis teknologi dan berkelanjutan juga mulai mendapat perhatian. Meskipun tantangan seperti birokrasi dan infrastruktur masih ada, prospek investasi di Indonesia terus menarik minat investor lokal maupun internasional. Keberlanjutan perkembangan investasi di Indonesia menjadi sorotan utama dalam dunia bisnis global.

Produk Astra International meliputi produk otomotif seperti kendaraan bermotor merk toyota, daihatsu, isuzu, peugeot, ud trucks, dan honda. Astra memiliki jaringan perusahaan dalam dunia keuangan seperti asuransi jiwa dengan merk Astra Life. Kebutuhan masyarakat akan produk Astra sangat beragam dimulai dengan banyaknya masyarakat Indonesia yang menggunakan kendaraan bermotor yang diproduksi oleh perusahaan-perusahaan yang berada di bawah naungan PT Astra International, Tbk, Astra International juga memiliki usaha pendanaan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia, selain itu juga Astra International menguasai hampir 55% pasar otomotif di Indonesia yang membuat Astra International sebagai raksasa dalam sektor otomotif yang bertahan hingga saat ini.

Di Indonesia Astra International merupakan perusahaan terkemuka, dengan jumlah saham yang beredar sebesar 40.483.553.140 lembar, Astra International resmi melantai di pasar modal (Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 04 April 1990, Astra beroperasi di beragam industri termasuk sektor otomotif, agribisnis, pertambangan, dan infrastruktur. Kinerja keuangan Astra International sering menjadi perhatian bagi para investor, analis, dan pemangku kepentingan lainnya.

Metrik penting untuk mengevaluasi suatu kinerja perusahaan bagi investor adalah rasio pasar yaitu Price to Book Value, mencerminkan harga saham dan di nilai tingkat kewajarannya dengan nilai buku per saham. Selama periode sepuluh tahun terakhir ini Astra International mengalami perubahan yang cukup signifikan. Berikut adalah

bagian dari data keuangan pada PT Astra International, Tbk Periode 2014-2023.



Gbr 1. Grafik Laporan Keuangan PT Astra International, Tbk Periode 2014-2023 (Dalam Miliar Rupiah)

Berdasarkan data jumlah saham beredar PT Astra International, Tbk adalah sebesar 40.483.553.140 lembar dari tahun 2014-2023 dengan harga saham yang berfluktuasi dari tahun 2014-2023 dengan nilai tertinggi sebesar Rp 8.275,- dan nilai terendah sebesar Rp 5.650,- dan nilai buku per lembar saham tertinggi sebesar Rp 6.186,- dan nilai terendah sebesar Rp 2.972,- tersebut selama sepuluh tahun terakhir ini menyatakan bahwa benar adanya perubahan yang berfluktuasi dari tahun 2014-2023 dikarenakan adanya fenomena yang mengakibatkan perubahan kinerja perusahaan.

Price to Book Value adalah rasio pasar yang mengukur perbandingan antara harga pasar suatu saham atau aset keuangan dengan nilai buku perusahaan. Dalam kasus ini, nilai buku adalah nilai aset bersih yang ditunjukkan dalam laporan keuangan, sedangkan harga pasar adalah harga saham atau aset keuangan pada pasar bebas. Menurut Hery (2020:145), Pengertian Price to Book Value merupakan rasio yang dapat menjelaskan hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham pada laporan keuangan perusahaan. Dengan rasio ini, investor dapat mengetahui apakah saham dihargai terlalu rendah atau terlalu tinggi.

Dengan kinerja perusahaan yang baik, para investor akan menaruh kepercayaan dalam menginvestasikan modal kepada suatu perusahaan, pada saat investor merasa yakin dalam menginvestasikan modal tersebut maka para

investor berminat untuk mengetahui bagaimana perusahaan dalam mengelola modal yang telah diinvestasikan dan bagaimana perusahaan dalam mengelola modal yang telah dimiliki. Investor dapat mengetahui dengan menggunakan rasio keuangan Debt to Equity Ratio.

Debt to Equity Ratio adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Menurut Kasmir (2019:159-160), Debt to Equity Ratio merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total modal.

Selain penggunaan modal sebagai pembiayaan utang, para investor juga akan mengharapkan tingkat pengembalian atas modal yang telah diinvestasikan dalam perusahaan tersebut guna mencapai keuntungan yang maksimal, rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengembalian atas modal tersebut adalah Return On Equity yang merupakan salah satu dari rasio profitabilitas. Return On Equity adalah rasio yang menunjukkan hasil pengembalian (return) atas jumlah modal yang diinvestasikan dalam perusahaan. Perusahaan dapat dinilai berhasil bukan hanya dari total labanya saja akan tetapi juga dari tingkat pengembalian atas modal tersebut yang diterima oleh para pemegang saham atau investor. Menurut Kasmir (2019:206), Return On Equity adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Hubungan antara Debt to Equity Ratio dan Return On Equity dapat diketahui melalui perubahan tingkat modal yang signifikan digunakan dalam hal pembiayaan maupun hasil pengembalian atas jumlah modal yang diinvestasikan dalam operasional perusahaan. Semakin besar perusahaan mendapatkan pengembalian modal atas laba yang dihasilkan dalam satu periode tahun berjalan, maka pembiayaan utang atas perusahaan tersebut juga dapat berjalan dengan baik.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

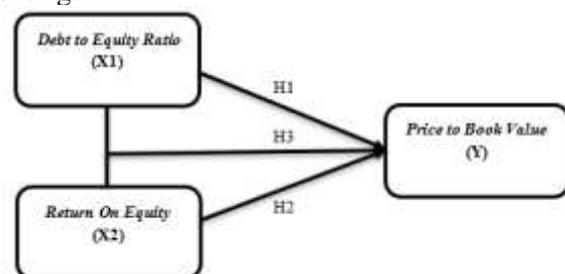
Menurut hasil penelitian Apriyani, P. K., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. Karma (2021) mengatakan bahwa Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Price to Book Value dan Sedangkan menurut hasil penelitian Damayanti, A., & Rianto, R. (2020), mengatakan bahwa Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value.

Menurut hasil penelitian Dewi, F. M., & Sembiring, F. M. (2022), menyatakan bahwa Return On Equity memiliki pengaruh signifikan terhadap Price to Book Value, sedangkan Menurut hasil penelitian Suraya, A., & Dona, T. M. (2020), menyatakan bahwa Return On Equity Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Price to Book Value.

Menurut hasil penelitian Hendry, J. V., Sitorus, F. D., & Venny, V. (2022) dan Purba, I. R., & Mahendra, A (2022), menjelaskan bahwa Debt to Equity Ratio dan Return On Equity memiliki pengaruh signifikan terhadap Price to Book Value.

Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir menurut Sugiyono (2019:60) adalah model konseptual tentang bagaimana teori terhubung dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.



Gbr 2. Kerangka Berfikir

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah ditentukan, maka dapat diambil hipotesis – hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Debt to Equity Ratio secara parsial terhadap Price to Book Value Pada PT Astra International, Tbk Periode 2014 - 2023.

H01: Diduga tidak terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio secara parsial terhadap Price to Book Value Pada PT Astra International, Tbk Periode 2014 - 2023.

Ha1: Diduga terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio secara parsial terhadap Price to Book Value Pada PT Astra International, Tbk Periode 2014 - 2023.

2. Pengaruh Return On Equity secara parsial terhadap Price to Book Value Pada PT Astra International, Tbk Periode 2014 - 2023.

H02: diduga tidak terdapat pengaruh Return On Equity secara parsial terhadap Price to Book Value Pada PT Astra International, Tbk Periode 2014 - 2023.

Ha2: diduga terdapat pengaruh Return On Equity secara parsial terhadap Price to Book Value Pada PT Astra International, Tbk Periode 2014 - 2023.

3. Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return On Equity secara simultan terhadap Price to Book Value Pada PT Astra International, Tbk Periode 2014 - 2023.

H03: diduga tidak terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return On Equity secara simultan terhadap Price to Book Value Pada PT Astra International, Tbk Periode 2014 - 2023.

Ha3: diduga terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return On Equity secara simultan terhadap Price to Book Value Pada PT Astra International, Tbk Periode 2014 - 2023.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017:39), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Sedangkan pengertian metode penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2019:8) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan dalam memperoleh data guna kepentingan penelitian ini dilakukan melalui penggunaan laporan keuangan yang tersaji pada website resmi perusahaan yang

menjadi objek penelitian yaitu PT Astra International, Tbk dan peneliti mengumpulkan laporan keuangan perusahaan tersebut melalui internet research dengan alamat website: <https://www.astra.co.id/about-astra>.

Penelitian ini dilakukan guna menyusun skripsi dan sudah dilaksanakan dalam waktu Oktober 2024 sampai dengan Desember 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Astra International, Tbk periode tahun 2014 - 2023.

Peneliti menggunakan sampel laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan pada PT Astra International, Tbk dari periode 2014 - 2023.

Teknik Analisa Data

Didalam penelitian ini, teknik analisis data meliputi beberapa tahapan, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, hingga interpretasi data. Metode analisis data dilakukan secara deskriptif dengan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang meliputi penetapan hipotesis, uji statistik yang dapat dilakukan dengan menggunakan uji analisis regresi linear. Tujuannya adalah untuk menetapkan apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang kuat dengan variabel terikatnya. Penetapan tingkat signifikansi, dan diakhiri dengan penentuan dasar penarikan kesimpulan dengan melalui penerimaan atau penolakan hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perhitungan Variabel

Tabel I. Hasil Perhitungan Variabel
PT Astra International, Tbk Periode 2014 – 2023
(Dalam Miliar Rupiah)

| Tahun | DER (%) | ROE (%) | PBV (Kali) |
|-------|---------|---------|------------|
| 2014 | 96,16 | 18,39 | 2,4982 |
| 2015 | 93,97 | 12,34 | 1,9197 |
| 2016 | 87,16 | 13,08 | 2,3945 |
| 2017 | 89,12 | 14,82 | 2,1494 |
| 2018 | 97,70 | 15,70 | 1,9097 |
| 2019 | 88,45 | 14,25 | 1,5011 |
| 2020 | 73,03 | 9,50 | 1,3308 |
| 2021 | 70,36 | 11,87 | 1,0702 |
| 2022 | 69,58 | 16,58 | 0,9468 |

| | | | |
|------|-------|-------|--------|
| 2023 | 77,97 | 17,77 | 0,9134 |
|------|-------|-------|--------|

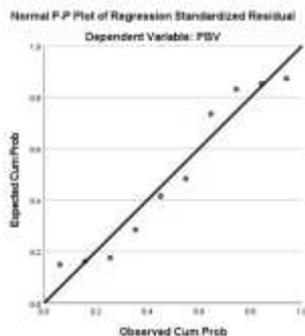
Analisis Statistik Deskriptif

Tabel II. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel DER, ROE dan PBV

PT Astra International, Tbk Periode 2014 – 2023.

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| DER | 10 | 70.00 | 98.00 | 84.3000 | 10.73985 |
| ROE | 10 | 10.00 | 18.00 | 14.5000 | 2.75882 |
| PBV | 10 | 1.00 | 2.00 | 1.6000 | .51640 |
| Valid N (listwise) | 10 | | | | |

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Gbr 3. Uji Normalitas

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa titik – titik residual menyebar mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi Uji Normalitas dan bersifat normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel III. Hasil Uji Multikolinearitas

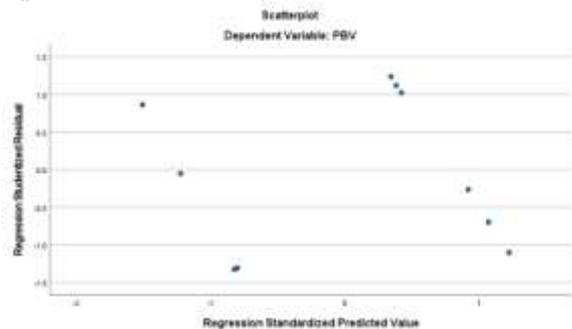
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients (Beta) | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------|-----------------------------|------------|----------------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | -1.892 | .592 | | -3.197 | .015 | | |
| DER | .046 | .007 | .960 | 7.045 | .000 | .945 | 1.058 |
| ROE | -.028 | .026 | -.147 | -1.079 | .316 | .945 | 1.058 |

a. Dependent Variable: PBV
 Sumber: SPSS Versi 27

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada table diatas diperoleh nilai tolerance dari Debt to Equity Ratio sebesar 0,945 dan nilai tolerance untuk Return On Equity 0,945 dimana nilai tolerance dari kedua variabel tersebut < 1. Dan untuk nilai VIF Debt to Equity Ratio berada pada nilai 1,058 dan nilai VIF untuk Return On Equity berada pada nilai 1,058 dimana kedua variabel tersebut memiliki nilai VIF < 10. Dengan demikian model regresi ini tidak memiliki masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gbr 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah gangguan heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel IV. Hasil Uji Autokorelasi

| Model | R Square | Adjusted Square | Change Statistics (R, Sig, F Change) | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|-----------------|--------------------------------------|---------------|
| 1 | .937 ^a | .877 | .842, .001, 2.690 | 2.690 |

a. Predictors: (Constant), ROE, DER
 b. Dependent Variable: PBV
 Sumber: SPSS Versi 27

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi di atas dihasilkan bahwa nilai d dari model regresi ini adalah sebesar 2,690 dan untuk dl sebesar 0,69715

dan du sebesar 1,64134 maka dapat disimpulkan bahwa $4 - 1,64134 \leq 2,690 \leq 4 - 0,69715$ oleh karena itu tidak ada autokorelasi negatif.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel V. Regresi Linier Berganda

| Model | Coefficients ^a | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. | Collinearity Statistics Toleranc | VIF |
|--------------|---------------------------|------------|--------------------------------|--------|------|----------------------------------|-------|
| | B | Std. Error | | | | | |
| 1 (Constant) | -1.892 | .592 | | -3.197 | .015 | | |
| DER | .046 | .007 | .960 | 7.045 | .000 | .945 | 1.058 |
| ROE | -.028 | .026 | -.147 | -1.079 | .316 | .945 | 1.058 |

a. Dependent Variable: PBV
 Sumber: SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yang akan digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

$$Y = -1,892 + 0,046X_1 - 0,028X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta pada persamaan regresi di atas menunjukkan hasil negatif sebesar -1,892 yang mempunyai arti bahwa semua variabel independen yaitu Debt to Equity Ratio (X1) dan Return On Equity bernilai nol atau konstanta maka Price to Book Value akan bernilai -1,892.

2. Dalam model persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio memiliki nilai positif sebesar 0,046 yang artinya bahwa apabila tingkat Debt to Equity Ratio meningkat 1% maka nilai Price to Book Value akan meningkat sebesar 0,046. Maka dapat diketahui bahwa hubungan variabel X1 dengan variabel Y searah.

3. Dalam model persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa Return On Equity memiliki nilai negatif sebesar -0,028 yang artinya bahwa apabila tingkat Return On Equity meningkat 1% maka nilai Price to Book Value akan menurun sebesar 0,028. Maka dapat diketahui bahwa hubungan variabel X2 dengan variabel Y berlawanan arah.

Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel VI. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|---------------|
| 1 | .937 ^a | .877 | .842 | .205 |

a. Predictors: (Constant), ROE, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: SPSS Versi 27

Berdasarkan pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Koefisien Determinasi (R²) adalah 0,842 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (X1) dan Return On Equity (X2) berpengaruh terhadap Price to Book Value (Y) sebesar 84,2% atau dapat dikatakan bahwa hubungan antara X1 dan X2 terhadap Y adalah "sangat kuat". Sedangkan sisanya (100%-84,2%) = 15,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel VII. Hasil Uji Hipotesis

| Model | Coefficients ^a | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. | Collinearity Statistics Toleranc | VIF |
|--------------|---------------------------|------------|--------------------------------|--------|------|----------------------------------|------|
| | B | Std. Error | | | | | |
| 1 (Constant) | -1.892 | .592 | | -3.197 | .015 | | |
| ER | .046 | .007 | .960 | 7.045 | .000 | .945 | .058 |
| OE | -.028 | .026 | -.147 | -1.079 | .316 | .945 | .058 |

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: SPSS Versi 27

1. Pengaruh Debt to Equity Ratio (X1) terhadap Price to Book Value (Y)

Rumusan Hipotesisnya adalah:

H01 = tidak terdapat pengaruh secara parsial Debt to Equity Ratio (X1) terhadap Price to Book Value (Y).

Ha1 = terdapat pengaruh secara parsial Debt to Equity Ratio (X1) terhadap Price to Book Value (Y).

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai thitung > ttabel atau (7,045 > 1,895) hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikan

$< 0,05$ atau dari hasil perhitungan di atas nilai signifikan ($0,00 < 0,05$) atau tidak lebih besar dari $0,05$. Dengan hasil demikian maka $H01$ di tolak dan $Ha1$ diterima. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio (X1) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (Y).

2. Pengaruh Return On Equity (X2) terhadap Price to Book Value (Y)

Rumusan Hipotesisnya adalah:

$H02$ = tidak terdapat pengaruh secara parsial Return On Equity (X2) terhadap Price to Book Value (Y).

$Ha2$ = terdapat pengaruh secara parsial Return On Equity (X2) terhadap Price to Book Value (Y). Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai thitung $< t_{tabel}$ atau ($-1,079 < 1,895$) hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikan $> 0,05$ atau dari hasil perhitungan di atas nilai signifikan ($0,316 > 0,05$) atau lebih besar dari $0,05$. Dengan hasil demikian maka $H02$ diterima dan $Ha2$ ditolak. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Return On Equity (X2) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (Y). Hal ini dikarenakan Return On Equity adalah salah satu rasio tingkat pengembalian atas modal yang digunakan untuk pendanaan operasional, sedangkan Price to Book Value adalah rasio pasar yang digunakan untuk menilai harga saham dibandingkan dengan nilai buku per lembar saham.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel VIII. Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 2.105 | 2 | 1.053 | 24.987 | .001 ^b |
| | Residual | .295 | 7 | .042 | | |
| | Total | 2.400 | 9 | | | |

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, DER

Sumber: SPSS Versi 27

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai Fhitung $> Ftabel$ yaitu ($24,987 > 4,737$) dan diperkuat dengan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu ($0,001 < 0,05$). Dengan hasil demikian maka $H03$ ditolak dan $Ha3$ diterima atau dengan kata lain secara simultan Debt to Equity Ratio dan Return On Equity terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value

dan variabel – variabel yang mempengaruhi perubahan Price to Book Value.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Debt to Equity Ratio dan Return On Equity terhadap Price to Book Value pada PT. Astra International, Tbk sejak tahun 2014 hingga tahun 2023. Berikut adalah kesimpulan yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis data penelitian:

1. Berdasarkan hasil perhitungan di atas Debt to Equity Ratio terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Price to Book Value dengan diperoleh nilai thitung $> t_{tabel}$ atau ($7,045 > 1,895$) hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikan $< 0,05$ atau dari hasil perhitungan di atas dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ atau tidak lebih besar dari $0,05$. Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan referensi penelitian terdahulu yaitu menurut hasil penelitian Damayanti, A., & Rianto, R. (2020), mengatakan bahwa Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value.

2. Berdasarkan hasil perhitungan di atas Return On Equity tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap Price to Book Value dengan diperoleh nilai thitung $< t_{tabel}$ atau ($-1,079 < 1,895$) hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikan $> 0,05$ atau dari hasil perhitungan di atas dengan nilai signifikan $0,316 > 0,05$ atau lebih besar dari $0,05$. Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan referensi penelitian terdahulu yaitu menurut hasil penelitian Suraya, A., & Dona, T. M. (2020), menyatakan bahwa Return On Equity Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Price to Book Value.

3. Berdasarkan hasil perhitungan di atas secara simultan Debt to Equity Ratio dan Return On Equity terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value dengan diperoleh hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai Fhitung $> Ftabel$ ($24.987 > 4.737$) dan diperkuat dengan nilai signifikan $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$). Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan referensi penelitian terdahulu yaitu menurut hasil penelitian Hendry, J. V., Sitorus, F. D., & Venny, V. (2022) dan Purba, I. R., & Mahendra, A (2022), menjelaskan bahwa Debt to Equity Ratio dan Return On Equity memiliki pengaruh signifikan terhadap Price to Book Value.

5. KESIMPULAN

Penelitian saat ini terfokus untuk mengetahui rasio Debt to Equity Ratio dan rasio Return On Equity memiliki tingkat pengaruh terhadap Price to Book Value pada PT Astra International, Tbk tahun 2014 - 2023. Berikut adalah hasil analisis data penelitian ini yang dapat dijelaskan berdasarkan dengan perhitungan uji analisis SPSS dengan kesimpulan:

- a. Berdasarkan hasil perhitungan Debt to Equity Ratio terhadap Price to Book Value menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value dengan nilai thitung > ttabel, ($7,045 > 1,895$) dan tingkat signifikansi sebesar 0,000.
- b. Berdasarkan hasil perhitungan Return On Equity terhadap Price to Book Value menunjukkan bahwa Return On Equity secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Price to Book Value dengan nilai thitung < ttabel, ($-1,079 < 1,895$) dan tingkat signifikansi sebesar 0,316.
- c. Berdasarkan hasil perhitungan Debt to Equity Ratio dan Return On Equity terhadap Price to Book Value menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio dan Return On Equity secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value dengan nilai thitung > Ftabel, ($24,987 > 4,737$) dan tingkat signifikansi sebesar 0,001.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus, S Irfani. 2020. Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [2] Anang Firmansyah. 2018. Pengantar Manajemen. Edisi Ke-1. Yogyakarta: Deepublish.
- [3] Apriyani, P. K., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Price To Earning Ratio (Per), Return On Equity (Roe), Dan Debt To Assets Ratio (Dar) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019). Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi), 1(5), 1795-1803.
- [4] Arief Sugiono & Edi Untung. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Pt Grasindo.
- [5] Damayanti, N. (2024). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Pada Pt Astra Agro Lestari Tbk Periode Tahun 2012-2022. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen, 2(10), 148-156.
- [6] Dewi, F. M., & Sembiring, F. M. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi, 19(1), 1-19.
- [7] Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2020). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Psak) No. 1: Penjayian Laporan Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia (Iai).
- [8] Irham Fahmi, 2018, Pengantar Manajemen Keuangan, Bandung: Alfabeta.
- [9] Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- [10] Hasibuan, Malayu S.P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit Pt Bumi Aksara.
- [11] Harmono. 2017. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced. Jakarta: Pt Bumi Angkasa Raya.
- [12] Hery. (2020). Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo.
- [13] Hendry, J. V., Sitorus, F. D., & Venny, V. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Gross Profit Margin, Perputaran Piutang, Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi, 6(3), 2770-2788.
- [14] Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Pt Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- [15] Khoiriah, N. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (Pbv). Jurnal Ekonomi Efektif, 2(1), 82-93.
- [16] Maria Widyatuti. 2017. Analisa Kritis Laporan Keuangan. Surabaya: Jakad Media Publisng.
- [17] Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Cv. Andi Offset.
- [18] Prihadi, Toto. 2020. Analisis Laporan Keuangan. 2nd Ed. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.

- [19] Pramesty, C. E., & Luthfi, A. M. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Pt. Astra Internasional, Tbk Periode 2013-2023. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 2(4), 2333-2344.
- [20] Putra, D., & Amelia, R. W. (2025). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Pt. Sepatu Bata Tbk Periode 2013-2023. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 3(1), 1337-1346.
- [21] Purba, I. R., & Mahendra, A. (2022). Pengaruh Working Capital Turnover (Wct), Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 61-76.
- [22] Ross. S. A., Westerfield, R. W., Jordan. B. D., Lim. Joseph., Tan. R. 2018. *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [23] Sarinah, Dan Mardalena. 2017. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- [24] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- [25] Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan; Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [26] Sukamulja, Sukmawati., (2017), *Pengantar Pemodelan Keuangan Dan Analisis Pasar Modal (Edisi 1)*, Yogyakarta, Andi Offset.
- [27] Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Ekonesia. Yogyakarta.
- [28] Septiana, A. F., & Elfahmi, R. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2013-2023. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 2(4), 2172-2181.
- [29] Suraya, A., & Dona, T. M. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Price To Book Value Ratio Pada Pt Ciputra Development Tbk *Jurnal Sekuritas*, 3(2), 166-75.